

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
BANDAR UDARA SILAMPARI DI LUBUKLINGGAU



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana (S-1) pada

Program Studi Arsitektur Universitas Sebelas Maret

OLEH :

ANGGRAINI

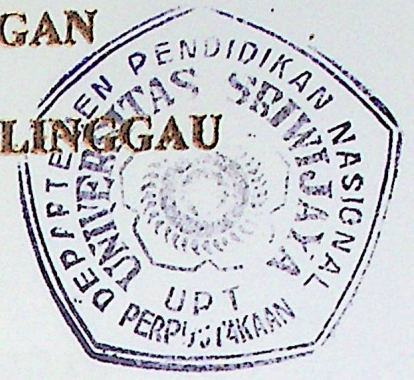
95923165010

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN KULIAH TUNJUK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

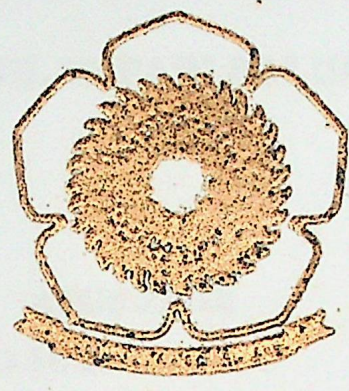
S
72907
Aug
2007

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

2008. **BANDAR UDARA SILAMPARI DI LUBUKLINGGAU**



S
72907
Aug
2007



LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana (S-1) pada
Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya

R
16520
16892

OLEH :

ANGGRAINI

03023160010

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2008

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
BANDAR UDARA SILAMPARI DI LUBUKLINGGAU

Oleh :

ANGGRAINI
03023160010

Inderalaya, Maret 2008

Menyetujui,

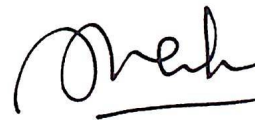
Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



(Ir. Setyo Nugroho, M.Arch)

NIP : 131 595 551



(Wienty Triyuli, ST.MT)

NIP : 132 297 285

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya,



■ Surat Pernyataan Mahasiswa

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANGGRAINI

Nim : 03023160010

Jurusan /Prodi : Teknik Sipil/ Teknik Arsitektur

Alamat : Jln Jend. Sudirman Km.4 Lrg. Jasa Bhakti No.2064 RT.28
Palembang 30128

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul :

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANDAR UDARA SILAMPARI
DI LUBUKLINGGAU.** Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan
plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain. Demikian
pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya
pertanggungjawabkan.

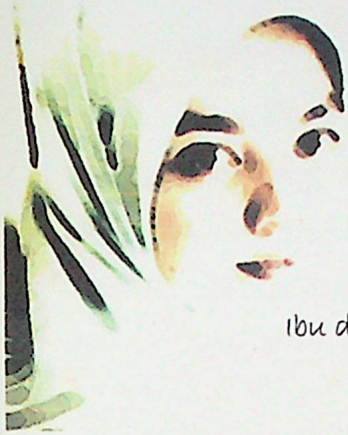
Inderalaya, Maret 2008



(ANGGRAINI)

NIM 03023160010

■ Halaman Persembahan



[Dengan Tulus , kepada...]

Sang Khalik ALLAH SWT,

Rasulullah SAW

[Shalawat dan Salam senantiasa untuknya],

-Keluargaku Tercinta-

Ibu dan Papa ...untuk semua kasih sayang yang dicurahkan,

asa yang digenggam dan setiap do'a yang dipanjatkan.

ayuk Inna, adik Omar, adik Ali dan adik nadia ...untuk "semangat",

dan kehadiran mengisi penggalan2 kisah yang tak terlupakan.

[Kalian ajarkan aku arti 'keberadaanku'

dan menjadi bagian terindah dalam perjalanan waktuku]

...Setiap proses yang kunikmati sebagai fase penempaan diri,

agar menjadi insan yang banyak manfaatnya di esok hari...

[Terima Kasih ...]

- Warga Prodi Arsitektur Unsri... dedikasi seluruh Bapak Ibu dosen beserta staf karyawan.
- Rekan-rekan seperjuangan Angkatan '02... kakak2 tingkat dan adik2 tingkat... thanks for all.
- Sahabat karibku... nia.
- Sahabat2 ku dan keluarga yang memberikan motivasi dan dukungan... Udhie, Nekomoy, Uned, Danu, Giri, Teen-tra, K' Win, Adek Tasya dan K'Aldho.
- Rekan-rekan studio TA periode Maret 2008 (Wahyu, Oci, Andra, Pebi, Ifan, Opik, Tondi, K'Emon, Nina, Desty, Ipeh, Enah, Desa, dan Risman).

Maaf... atas semua salah ucap dan salah sikap.

Akhir adalah awal harapan...

■ Kata Pengantar

Alhamdulillahirabbil'aalamiin.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih sayang dan karunia-Nya yang tidak pernah terputus, dan salawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, atas suri teladan yang senantiasa menjadi penuntun. Berkat karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Tugas Akhir dengan judul “ **Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara Silampari di Lubuklinggau** “ ini merupakan salah satu produk dari kegiatan Tugas Akhir, guna memenuhi kurikulum untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Dalam skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, saran dan kritik dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir.Chairul Murod, MT. selaku Ketua Jurusan Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Ir.Setyo Nugroho, M.Arch. selaku Dosen Pembimbing Utama atas segala bimbingan selama proses penyelesaian tugas akhir.
3. Ibu Wienty Triyuli, ST, MT. selaku Dosen Pembimbing Pendamping untuk semua dukungan dan arahnya.
4. Segenap staff pengajar dan tata usaha di Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
5. Pihak Bandar Udara Silampari Lubuklinggau dan Konsultan PT. Tridaya Pramurtya atas kerja samanya.
6. Pihak PT. Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang atas dukungan dan kerja samanya.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.

8. Serta rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan moril dan spirituil pada penulisan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

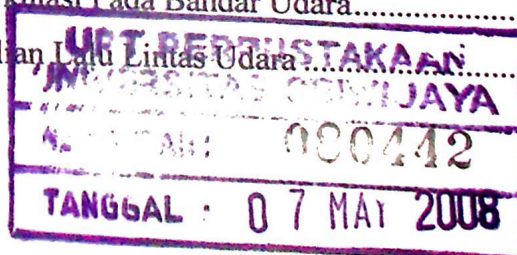
Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, namun dalam segala keterbatasannya semoga apa yang telah diperbuat oleh penulis dapat bermanfaat.

Palembang, Maret 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Surat Pernyataan Mahasiswa.....	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Diagram.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Metode Penulisan	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
1.7 Sistematika Alur Pikir	6
BAB II TINJAUAN UMUM	
2.1 Pengertian	8
2.2 Klasifikasi Bandar Udara.....	8
2.3 Aspek-aspek Perancangan Bandar Udara.....	12
2.3.1 Sistem Bandar Udara	12
2.3.2 Fasilitas Bandar Udara	17
2.3.3 Konfigurasi Fisik Umum Bandar Udara	21
2.3.4 Terminal Penumpang	28
2.3.5 Sistem Sirkulasi Pada Bandar Udara.....	38
2.3.6 Pengendalian Lalu Lintas Udara.....	46



2.3.7 Pembebasan Halangan (Obstruksi)	56
---	----

BAB III BANDAR UDARA SILAMPARI, LUBUKLINGGAU

3.1 Kota Lubuklinggau	
3.1.1 Letak Geografis	
3.1.2 Wilayah Administratif.....	63
3.1.3 Sarana dan Prasarana Tranportasi	64
3.2 Tinjauan Bandar Udara Silampari.....	65
3.2.1 Sejarah.....	65
3.2.2 Tujuan Pendirian	66
3.2.3 Kondisi Bandar Udara	66
3.3 Tinjauan Rencana Induk Bandar Udara Silampari	74
3.3.1 Rencana Pengembangan.....	74
3.3.2 Konsep Rencana Pengembangan	80
3.3.3 Konsep Tata Letak	80
3.3.4 Konsep Tata Letak	80
3.3.5 Studi Bangunan Sejenis.....	85

BAB IV ANALISA

4.1 Analisa Ruang	87
4.1.1 Pelaku	87
4.1.2 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	89
4.1.3 Pengelompokan Ruang.....	96
4.1.4 Perhitungan Luas Ruang	100
4.2 Analisa Tapak	108
4.3 Analisa Aspek Bangunan	107
4.3.1 Tampilan Bangunan	112
4.3.2 Sistem Struktur.....	114
4.3.3 Utilitas	121

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar	139
5.2 Konsep Tapak.....	140

5.3	Konsep Desain	138
5.3.1	Analogi Bentuk Bangunan	144
5.3.2	Struktur	145
5.3.3	Utilitas	148
5.3.4	Ornamen	158
	Daftar Pustaka	160
	Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Pertumbuhan Pnumpang Angkutan Udara Dalam Negeri Tahun 1996-2006	1
Gambar 1.2	Grafik Pertumbuhan Jumlah Rute dan Kota yang dilayani Penerbangan Perintis tahun 1996-2007.....	2
Gambar 2.1	Blok Tata Ruang Bandar Udara Domestik.....	16
Gambar 2.2	Blok Tata Ruang Bandar Udara Internasional.....	16
Gambar 2.3	Landasan Pacu Tunggal	21
Gambar 2.4	Bandar Udara Hasanuddin, Makassar.....	22
Gambar 2.5	Bandar Udara Soekarno-Hatta, Cengkareng.....	22
Gambar 2.6	Landasan Pacu Sejajar.....	23
Gambar 2.7	Landasan Pacu Empat Sejajar	24
Gambar 2.8	Landasan Paralel Bergeser	24
Gambar 2.9	Landasan Pacu Bersilang.....	25
Gambar 2.10	Landasan Pacu V-Terbuka	26
Gambar 2.11	Konfigurasi bersampingan dalam satu lantai.....	28
Gambar 2.12	Konfigurasi bersampingan dalam 2 lantai	29
Gambar 2.13	Konfigurasi penumpukan vertikal.....	30
Gambar 2.14	Konfigurasi segregasi vertikal.....	31
Gambar 2.15	Hubungan Terminal Penumpang dengan Landasan Pacu Konfigurasi A.....	31
Gambar 2.16	Hubungan Terminal Penumpang dengan Landasan Pacu Konfigurasi B.....	32
Gambar 2.17	Hubungan Terminal Penumpang dengan Landasan Pacu Konfigurasi C.....	32
Gambar 2.18	Hubungan Terminal Penumpang dengan Landasan Pacu Konfigurasi D.....	33
Gambar 2.19	Hubungan Terminal Penumpang dengan Landasan Pacu Konfigurasi F.....	34

Gambar 2.20	Konfigurasi <i>interface</i> penerbangan tipe linear	35
Gambar 2.21	Konfigurasi <i>interface</i> penerbangan tipe dermaga.....	36
Gambar 2.22	Konfigurasi <i>interface</i> penerbangan tipe satelit.....	36
Gambar 2.23	Konfigurasi <i>interface</i> penerbangan tipe satelit bandar udara San Fransisco	37
Gambar 2.24	Konfigurasi <i>interface</i> penerbangan tipe kendaraan transport	38
Gambar 2.25	Tipikal <i>Mobile Lounge</i>	39
Gambar 2.26	Tipikal <i>Jet Way</i>	40
Gambar 2.27	Sistem <i>carousel</i>	41
Gambar 2.28	Sistem <i>race track</i>	42
Gambar 2.29	Sistem <i>Amoeba</i> di Bandar Udara SMB II	42
Gambar 2.30	Sistem <i>Nose-In</i>	43
Gambar 2.31	Sistem <i>Nose-Out</i>	44
Gambar 2.32	Sistem <i>Parallel</i>	45
Gambar 2.33	Sistem <i>Angle Nose-In</i>	45
Gambar 2.34	Sistem <i>Angle Nose-Out</i>	46
Gambar 2.35	Sistem pengendalian lalu lintas udara.....	47
Gambar 2.36	Luas lahan dan penempatan peralatan VOR	51
Gambar 2.37	Persyaratan batas ketinggian bangunan dan benda tumbuh disekitar peralatan VOR.....	52
Gambar 2.38	Sistem ILS.....	53
Gambar 2.39	Gambar representasi permukaan imajiner daerah batas halangan	57
Gambar 2.40	Dimensi pesawat udara.....	60
Gambar 2.41	Dimensi Pesawat Udara dari F-50 hingga B 747-400	60
Gambar 2.42	Berbagai prosedur operasi servis yang dijalankan ketika pesawat parkir	61
Gambar 3.1	Peta Provinsi Sumatera Selatan.....	62
Gambar 3.2	Peta Administrasi Kota Lubuklinggau	63
Gambar 3.3	Peta Kota Lubuklinggau.....	64
Gambar 3.4	Peta Cakupan Wilayah	66
Gambar 3.5	Layout Eksisting Bandar Udara Silampari	68

Gambar 3.6	Denah Terminal Penumpang	71
Gambar 3.7	Peralatan Navigasi	72
Gambar 3.8	Perpanjangan Landasan Pacu.....	75
Gambar 3.9	Perluasan Apron	75
Gambar 3.10	Rute Pengembangan Bandar Udara Silampari.....	76
Gambar 3.11	Pengembangan Tahap I	83
Gambar 3.11	Pengembangan Tahap II.....	84
Gambar 3.11	Pengembangan Tahap III	84
Gambar 4.1	Kondisi Klimatologi Tapak.....	109
Gambar 4.2	Pengaruh sinar matahari terhadap perletakkan ruang.....	110
Gambar 4.3	Orientasi Bangunan	111
Gambar 4.4	View Pada Tapak	111
Gambar 4.5	Analisa Struktur Atap.....	117
Gambar 4.6	Struktur atap <i>space frame</i> pelabuhan Kansai, Jepang	117
Gambar 4.7	Panel surya	125
Gambar 4.8	Penempatan Panel Surya	125
Gambar 4.9	Penempatan panel surya pada posisi mendatar.	127
Gambar 4.10	Penempatan panel surya dengan susunan searah	127
Gambar 4.11	Penempatan panel surya dengan susunan mengikuti pergerakan matahari	128
Gambar 4.12	Penangkal Petir Sistem Thomas	137
Gambar 4.13	Penangkal Pedir Sistem Provectron	137
Gambar 4.14	Area Perlindungan Penangkal Petir.....	138
Gambar 5.1	Interior yang dinamis	139
Gambar 5.2	Zoning Tapak	140
Gambar 5.3	Penataan Tapak	141
Gambar 5.4	Pola Sirkulasi Utama.....	141
Gambar 5.5	Pola Sirkulasi Penunjang.....	142
Gambar 5.6	Pola Sirkulasi Service.....	142
Gambar 5.7	Penataan Vegetasi	143
Gambar 5.8	Transformasi Bentuk dari Aerodinamis <i>Form</i> Pesawat	144

Gambar 5.9	Transformasi Bentuk Umbi Lingge.....	145
Gambar 5.10	Pondasi Bangunan Utama	145
Gambar 5.11	Struktur space frame pada atap bangunan utama	146
Gambar 5.12	Struktur space frame pada atap di Publik Hall	146
Gambar 5.13	<i>Laminated Tempered Glass</i>	147
Gambar 5.14	Marmer pada area ramp.....	148
Gambar 5.15	Ornamen ukiran pada fasade bangunan	148
Gambar 5.16	Letak Ground Reservoir	150
Gambar 5.17	Saluran Air Hujan Pada Tapak.....	153
Gambar 5.18	Panel Surya Pada atap Terminal Penumpang.....	154
Gambar 5.19	Ramp di Ruang Tunggu Keberangkatan	155
Gambar 5.20	Penangkal petir pada menara pengawas dan terminal penumpang	158
Gambar 5.21	Kain tenun songket khas Musi Rawas dan aplikai pada bangunan	158
Gambar 5.22	Aplilasi pola kain tenun pada detail arsitektural	159

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penyelenggara Bandar Udara Umum.....	11
Tabel 2.2	Jumlah Bandar Udara Berdasarkan Kemampuan Melayani Pesawat	11
Tabel 3.1	Jumlah Daerah Administrasi di Kota Lubuklinggau.....	63
Tabel 3.2	Sarana/Prasarana Perhubungan dalam Wilayah Kota Lubuklinggau	64
Tabel 3.3	Identifikasi Bangunan.....	70
Tabel 3.4	Identifikasi Ruang untuk <u>Keberangkatan</u> di Bandar Udara Silampari	71
Tabel 3.5	Identifikasi Ruang untuk <u>Kedatangan</u> di Bandar Udara Silampari ...	72
Tabel 3.6	Fasilitas Navigasi Bandar Udara Silampari	73
Tabel 3.7	Prakiraan Penumpang analisa <i>moda split</i>	78
Tabel 3.8	Prakiraan Jumlah Penumpang Tahunan, Harian dan Pada Jam Sibuk.	79
Tabel 3.9	Tahapan Pembangunan Fasilitas Sisi Darat.....	79
Tabel 3.10	Luasan Kebutuhan Fasilitas Sisi Darat.....	85
Tabel 4.1	Tabel Pengguna di Bandar Udara.	88
Tabel 4.2	Tabel Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	92
Tabel 4.3	Perhitungan Luas Ruang.....	100
Tabel 4.4	Kebutuhan dan Luas Parkir Bangunan Utama.....	107
Tabel 4.5	Kebutuhan dan Luas Parkir Bangunan Penunjang.....	107
Tabel 4.6	Analisa Klimatologi.....	110
Tabel 4.7	Analisa Pemilihan Struktur.....	116
Tabel 4.8	Alternatif Bahan Konstruksi.....	120

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Sistematika Alur Pikir.....	7
Diagram 2.2	Diagram Sistem Bandar Udara Umum.....	12
Diagram 3.1	Struktur Organisasi Bandar Udara Silampari	74
Diagram 4.1	Pengelompokkan Pelaku	87
Diagram 4.2	Alur Kegiatan Penumpang Datang.....	90
Diagram 4.3	Alur Kegiatan Penumpang Berangkat.....	90
Diagram 4.4	Alur Kegiatan Penumpang Transit.....	91
Diagram 4.5	Alur Kegiatan Pengantar / Penjemput.....	91
Diagram 4.6	Pengelompokkan Massa Berdasarkan Jenis Kegiatan.....	96
Diagram 4.7	Hubungan Antar Massa Bangunan.....	96
Diagram 4.8	Hubungan Ruang Terminal Penumpang Lt .1.....	97
Diagram 4.9	Hubungan Ruang Bangunan Terminal Penumpang Lt.2	98
Diagram 4.10	Hubungan Ruang Bangunan Kantor	98
Diagram 4.11	Hubungan Ruang Bangunan PK-PPK,Medical Center	99
Diagram 4.12	Hubungan Ruang Bangunan Kantor Keamanan, Kantin,Musholla	99
Diagram 4.13	Hubungan Ruang Bangunan STP (<i>Sewage Treatment Plan</i>)	99
Diagram 4.14	Hubungan Ruang Bangunan <i>Ground Handling</i>	100
Diagram 4.15	Skema Analogi	113
Diagram 4.16	Sistem distribusi air bersih	122
Diagram 4.17	Sistem distribusi air kotor pencemaran sedang	122
Diagram 4.18	Sistem distribusi air kotor	123
Diagram 4.19	Sistem distribusi air kotor berlemak	123
Diagram 4.20	Sistem Pembuangan Air Hujan	123
Diagram 4.21	Skema Distribusi <i>Solar Cell</i>	124
Diagram 5.1	Sistem Distribusi Air Bersih	150
Diagram 5.2	Sistem distribusi air kotor pencemaran sedang	151
Diagram 5.3	Sistem distribusi air kotor	151

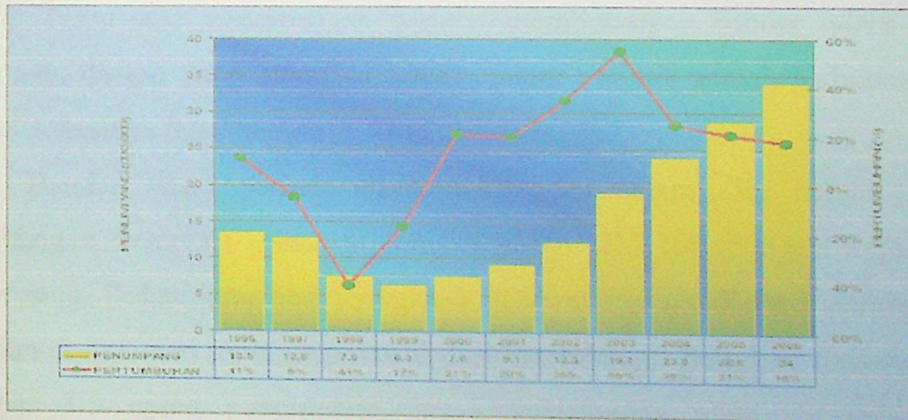
Diagram 5.4	Sistem distribusi air kotor berlemak	152
Diagram 5.5	Sistem Pembuangan Air Hujan	152

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai wilayah geografis yang strategis karena diapit oleh dua benua yaitu Asia dan Australia dan dua samudera yaitu samudera Hindia dan samudera Pasifik serta dilalui oleh *Equator*. Wilayah geografis tersebut terdiri dari ribuan pulau yang jumlahnya mencapai 17.504 pulau. Kondisi ini membuat sektor transportasi khususnya transportasi udara mempunyai peran yang sangat penting sebagai penghubung antar pulau sekaligus pendorong pertumbuhan wilayah.

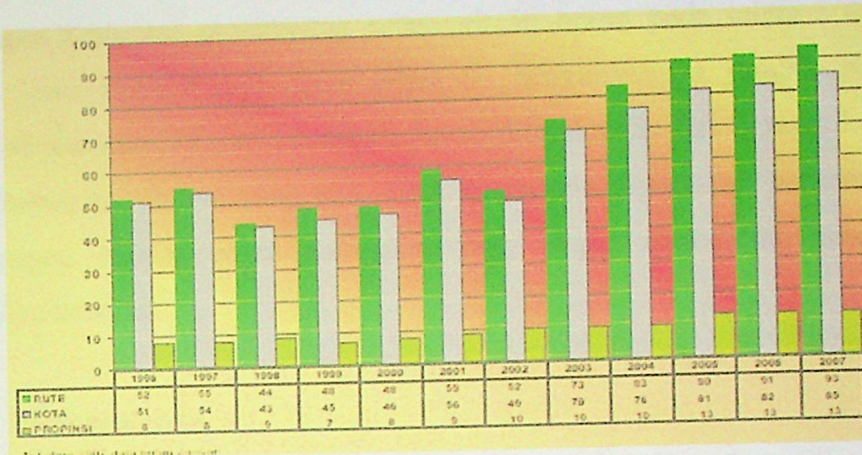
Transportasi udara berkembang dengan pesat di Indonesia, terlebih beberapa tahun belakangan ini. Hal yang paling menonjol dari pertumbuhan sektor transportasi udara, yakni adanya lonjakan peningkatan kapasitas dan produksi disektor angkutan udara. Berikut adalah grafik yang memperlihatkan pertumbuhan penerbangan domestik tahun 1996-2006 :



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Penumpang Angkutan Udara Dalam Negeri Tahun 1996-2006

Sumber : www.dephub.go.id

Sama halnya dengan penerbangan domestik, penerbangan perintis pun mengalami pertumbuhan hanya saja tidak begitu signifikan. Berikut ini adalah tabel yang memperlihatkan pertumbuhan jumlah rute dan kota yang dilayani oleh angkutan udara perintis dalam kurun waktu 1996-2007 :



Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Jumlah Rute dan Kota yang Dilayani Penerbangan Perintis Tahun 1996-2007
Sumber : www.dephub.go.id

Kondisi geografis Indonesia mendukung berkembangnya penerbangan perintis. Daerah-daerah yang terpencil dan sulit dijangkau oleh sarana transportasi lain ataupun pesawat berbadan besar dapat dijangkau oleh pesawat perintis. Oleh karena itu, penerbangan perintis memiliki peran penting bagi perkembangan suatu daerah. Tentu saja, penerbangan perintis membutuhkan bandar udara perintis. Salah satu daerah yang memiliki bandar udara perintis adalah Kabupaten Musi Rawas, lokasinya tepat berada di Kota Lubuklinggau.

Bandar udara perintis di Lubuklinggau selama ini hanya melayani penerbangan komersial pesawat jenis CASSA 212-100 dengan kapasitas 12 penumpang. Dalam satu hari terdapat 1 pesawat menuju Kota Palembang pagi hari dan di sore hari terdapat pesawat dari Palembang. Satu hari biasanya hanya terdapat 3-5 orang penumpang, biaya kekosongan kursi ditanggung oleh pemerintah setempat. Dengan kondisi seperti ini sulit bagi bandar udara untuk berkembang.

Oleh sebab itu, pemerintah setempat berinisiatif mengembangkan bandar udara dengan meningkatkan kapasitas penumpang dan bekerjasama dengan maskapai penerbangan. Dengan cara memperpanjang landasan pacu yang semula hanya 900 m menjadi 1500 m agar jenis pesawat yang dilayani lebih besar.

Landasan pacu (*runway*) 1500 m dapat melayani pesawat perintis jenis Fokker F-50 dengan kapasitas penumpang sebanyak 50 orang pada tahap I dilanjutkan dengan jenis Fokker F-75 pada tahap II. Bertambahnya jumlah penumpang membuat prasarana bandar udara pun harus ditingkatkan dan disesuaikan dengan penambahan kebutuhan yang ada. Oleh karenanya diperlukan perencanaan dan perancangan bandar udara Silampari yang dapat memenuhi meningkatnya kebutuhan tersebut.

1.2 Permasalahan

Bagaimana merencanakan dan merancang bandar udara Silampari baru yang berkarakter dan memiliki jati diri.

1.3 Tujuan

Bandar udara Silampari sebagai pintu gerbang daerah diharapkan dapat menjadi salah satu “icon” kota Lubuklinggau.

1.4 Ruang Lingkup

Kajian meliputi aspek perencanaan dan perancangan dibatasi pada *Land Side Area* bandar udara.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan.

1.5.1 Pengumpulan data

a. Data yang dikumpulkan

Data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data primer dan data sekunder yang secara terinci mencakup:

- 1) Data Primer, meliputi:

- Hasil Observasi Lapangan
- Data Hasil Wawancara,

2) Data sekunder, meliputi:

- Rencana Induk Bandar Udara Silampari Kabupaten Musi Rawas, tahun 2006
- Standar Khusus Bandar Udara dari Badan Standarisasi Nasional,
- Peraturan-peraturan bangunan yang terkait,
- Studi bangunan sejenis.

b. Metode pengumpulan data

Data primer dan data sekunder tersebut diperoleh melalui beberapa cara, yaitu:

1) Studi literatur

Studi literatur dilakukan terhadap data yang diperoleh dari instansi-instansi pemerintah maupun melalui buku-buku umum dan majalah serta jurnal internet.

2) Wawancara

Data wawancara berupa kondisi Bandar Udara Silampari di Lubuklinggau dan Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II di Palembang. Wawancara ini dilakukan dengan instansi-instansi yang terkait seperti Dinas Perhubungan Kota Lubuklinggau, BAPPEDA Kabupaten Musi Rawas. Konsultan perencana proyek pengembangan Bandar Udara Silampari, pengelola Bandar Udara Silampari, dan PT.Angkasa Pura II Bandar Udara SMB II.

3) Studi Kasus

Studi Kasus dilakukan terhadap bangunan yang memiliki fungsi sejenis. Data ini diperoleh melalui survei langsung ke objek studi dan dari internet.

1.5.2 Analisa data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisa sesuai dengan spesifikasi objek yang akan dirancang. Aspek yang dianalisa antara lain adalah:

1. Aspek manusia

Analisa yang dilakukan dilihat dari segi jenis pengguna dan kegiatan pengguna untuk menentukan kebutuhan ruang yang diperlukan.

2. Aspek bangunan

Analisa yang berkaitan dengan pemilihan bentuk, material, sistem struktur dan utilitas yang dapat mendukung fungsi bangunan sebagai suatu lembaga pelatihan.

3. Aspek lingkungan

Analisa pemecahan masalah yang berkaitan dengan potensi alam dan lingkungan, peraturan daerah setempat, dan kondisi *eksisting* tapak.

1.5.3 Konsep perancangan

Konsep perancangan merupakan gagasan awal mengenai bentuk bangunan yang timbul dari proses analisa.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan laporan tugas akhir ini disusun dalam lima bagian dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, permasalahan , tujuan, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika penulisan dan sistematika alur pikir.

BAB II TINJAUAN UMUM

Memberikan penjelasan mengenai objek, yakni bandar udara secara umum. Mulai dari definisi, klasifikasi, dan aspek-aspek perancangan sebuah bandar udara.

BAB III BANDAR UDARA SILAMPARI DI LUBUKLINGGAU

Berisi tentang tinjauan bandar udara Silampari dan Rencana Induk Pengembangan bandar udara Silampari.

BAB IV ANALISA

Berisi mengenai analisa berbagai aspek yang diperlukan dalam perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan topik dan tema.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Berisi konsep dasar perencanaan dan perancangan Terminal Penumpang Bandara Perintis Silampari di Lubuk Linggau yang berupa konsep dasar, konsep perencanaan tapak, gubahan massa, *zoning*, tampilan bentuk, struktur dan utilitas bangunan.

1.7 Sistematika Alur Pikir

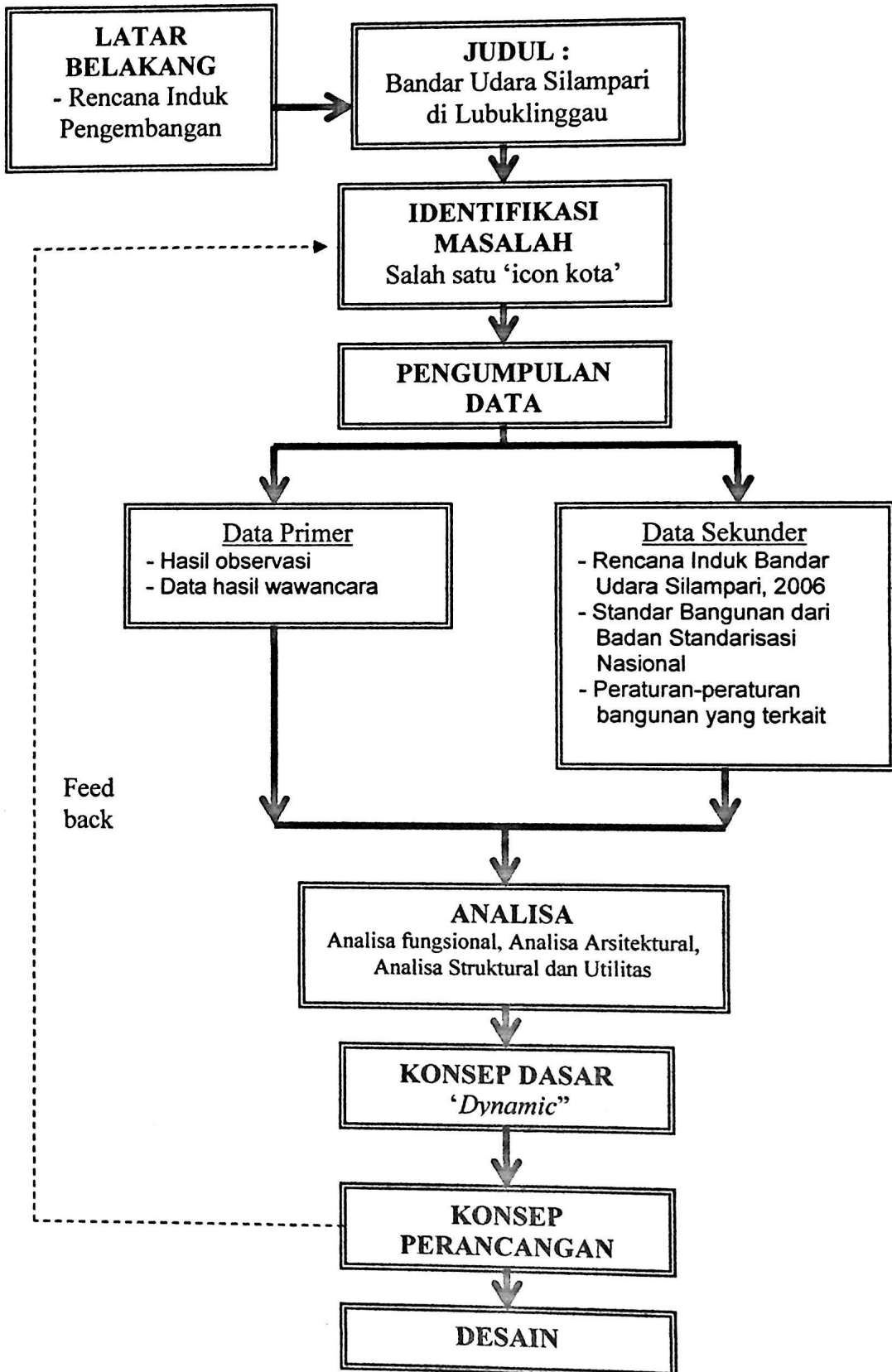


Diagram 1. 1 Sistematika Alur Pikir
Sumber : Analisa, 2008

Daftar Pustaka

- Blow, Christopher. *Airport Terminals*. Mc.Graw Hill, New York: 1986.
- Chiara, De Josepsh, dan Jonh Hancocok, *Time Saver Standart for Building Types*,
New York : MC Graw Hill Inc.1983.
- Frick, Heinz dan Pujo. L Setiawan, *Ilmu Kontruksi Perlengkapan dan Utilitas
Bangunan*. Yogyakarta : Kanisius,1999.
- Hartono, Purbo.*Utilitas Bangunan*, Djambatan Jakarta,1992.
- Horonjeff, Robert dan Francis X. McKelvey. *Planning and Design of Airport*.
Mc.Graw Hill, New York: 1983.
- Juwana, Jimmy. *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*, Erlangga, Jakarta
- Mintorogo, Danny Santoso, *Strategi Aplikasi Sel Surya (photovoltaic cells) Pada
Perumahan dan Bangunan Komersial*, Jurnal, UK.Petra, 2006
- Neufert, Ernst. *Data Arsitek Jllid 2*. Erlangga, Jakarta, 2002.
- Rao, Venkatappa G. *Airport Engineering*. Mc.Graw Hill, New York: 1992.
- Soufyan, Morimura. *Perancangan dan Pemeliharaan Sistem Plambing*, Pradnya
Paramita, Jakarta: 1984.
- Sutrisno,R. *Bentuk Struktur Bangunan Dalam Arsitektur Modern*, Gramedia,
Jakarta,1984.
- ..., *Cetak Biru Transportasi Udara 2005 -2024 (Konsep Akhir)*, Departemen
Perhubungan RI,2005.
- ..., Keputusan Menteri Perhubungan Nomor.KM.48 Tentang Penyerahan
Penyelenggaraan Bandar Udara Umum,2002.
- ..., *Perancangan Fasilitas Bagi Pengguna Khusus di Bandar Udara*
No seri :SNI -03-7049-2004, Badan Standarisasi Nasional,2004.
- ..., *Selayang Pandang Kota Lubuklinggau Bumi Sebiduk Semare*, Pemerintah
Kota Lubuklinggau,2002.
- ..., *Selayang Pandang Kabupaten Musi Rawas*, Pemerintah Kabupaten Musi
Rawas,2003.
- ..., *Terminal Penumpang Bandar Udara* No seri :SNI 03 - 7064 2004, Badan
Standarisasi Nasional,2004

www.dephub.go.id

www.energi.lipi.go.id

www.google.com

www.lubuklinggau.go.id

www.wikipedia.org